

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT BANK SUMUT PERSERO MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

REINANDO SAUT TUA SAMOSIR

NPM:158330171



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/21

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT BANK SUMUT PERSERO MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**OLEH:
REINANDO SAUT TUA SAMOSIR
NPM:158330171**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/3/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Sumut Persero Medan
Nama : **REINANDO SAUT TUA SAMOSIR**
NPM : 15.833.0171
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Linda Lores, SE., M.Si)

Pembimbing I


(Ilham Ramadhan NST, SE., Ak., CA., M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Hidar Effendi, SE., M.Si)

Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka.Prodi Akuntansi

15 Feb 21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Februari/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, januari 2020



Reinando Saut Tua Samosir
NPM.158330171

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reinando Saut Tua Samosir
NPM : 158330171
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas akhir / Skripsi.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-eksklusive royalty free right)**, atas karya ilmiah saya berjudul “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Sumut Persero Medan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas atas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada Tanggal 27 Januari 2020

Yang menyatakan



Saut Tua Samosir

158330171

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bah-butong, kecamatan Sidamanik kabupaten simalungun pada tanggal 12 Maret 1997, dari Bapak Rudi Samosir dan Ibu Nina Butar-butar, peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Sidamanik Kab. Simalungun, dan pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana (1) pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba secara parsial di PT Bank Sumut Persero periode 2015-2017 (2) pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba secara bersamaan mempengaruhi pertumbuhan laba di PT. Bank Sumut Persero Medan periode Medan 2015-2017. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas diwakili Return On Asset (ROA), Leverage diwakili oleh Debt to Equity ratio (DER) dan Ukuran perusahaan (Size Firm) dan variabel dependen pertumbuhan laba. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan Laporan laba/rugi. Sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laba/rugi sebanyak 31 bulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dan kemudian pengujian hipotesis. Penelitian ini diproses menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung $4,087 > 2,052$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Leverage tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba dengan nilai t hitung $2,016 < 2,052$ dan nilai signifikansi $0,054 > 0,05$, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung $2,210 > 2,052$ dan Sig $0,036 < 0,05$. Secara bersamaan Profitabilitas, Leverage dan Ukuran perusahaan berpengaruh pada pertumbuhan laba dengan nilai f hitung $7,140 > 3,30$ dan nilai Signifikansi $0 < 0,005$. Nilai R² menunjukkan hasil dari 0,442, yang berarti bahwa 44,2% dari *pertumbuhan laba* dipengaruhi oleh Profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan, sedangkan 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Keywords: *Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Leverage (DER), Ukuran perusahaan (Size Firm) Pertumbuhan laba.*

Abstract

This research aims to determine how (1) the influence of Profitability, and company size in partial to profit growth in PT Bank Sumut Persero Medan period 2015-2017 (2) Effect of Profitability, and company size simultaneously on profit growth in PT. Bank Sumut Persero Medan period 2015-2017. The independent variables used in this study were profitability represented by the return on asset (ROA), the leverage represented by Debt To equity ratio (DER) and the company size and the variables of the profit growth dependencies. The population used in this research is a report of financial position and profit/loss statements. The samples used are financial position reports and 31 months profit/loss statements. The data analysis techniques used are descriptive statistical analyses and multiple regression analyses and then hypothesis testing. This research was processed using the application SPSS version 21.

The results showed that in partial Profitability significantly negatively affected profit growth with the value of $T_{hitung} -4.087 > -2.052$ and significance value of $0.000 < 0.005$. leverage has no effect on profit growth with a count value of $2,016 < -2.052$ and a significance value of $0.054 > 0.05$, company size significantly affects the growth of profit with a value of T count $-2.210 > -2.052$ and Sig $0.036 < 0.05$. Simultaneously ROA, DER and company size effect on profit growth with a f calculate value of $7,140 > 3.30$ and a value of Signifikansi $0,000 < 0.005$. The R^2 value shows a result of $0,442$, which means that 44.2% of profit growth is influenced by Profitability, Leverage and company size, whereas 55.8% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Return On Asset (ROA) Debt to Equity ratio (DER), company size (Size Firm) profit growth.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019 s/d selesai di PT. Bank Sumut persero Medan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Sumut Persero Medan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi peneliti selama melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti belajar mengenai arti perjuangan dan keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh dengan Iman kepada Tuhan tidak akan sia-sia. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Medan Area, yaitu kampus yang mendidik dan tempat untuk menempah ilmu dan belajar.
2. Ibu Linda Lores SE, M.Si sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
3. Bapak Ilham Ramadhan NST, SE.,AK.,CA.,M.Si, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.

4. Ibu May hana Balqis. SE, M.Si.,AK.,CA sebagai Sekertaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Hj Sari Bulan Tambunan SE, M.MA sebagai pembimbing saya yang telah memberikan arahan kritik dan masukan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan.Eng.,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
7. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,AK.,M.Acc Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
9. Bapak Tedi Pribadi SE, M.Si. Selaku pembantu dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Seluruh dosen dan staff pegawai yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan kepada saya.
11. Bapak Dan Ibu Staff Pegawai PT. Bank Sumut Persero Medan yang telah memberikan kesempatan Riset ditempat.
12. Teman seperjuangan saya Septian Simanjuntak, Radivan Ahmad, Jefanya Silaen, Paulus Situmorang, Tama giawa, Jolita Manik, Tika Nadeak, Mei Hutasoit, Risan Nasution, Purnama Sitio, Sony Samosir serta teman-teman seperjuangan angkatan 2015 lainnya yang telah mendukung dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan Terakhir yang paling berjasa dari semua yang diatas ialah kedua orang tua peneliti, bapak Rudi Samosir dan ibu Nina Butar Butar juga pada ketiga

ketiga adik tersayang Robin Samosir, Novel Samosir dan Dita Samosir yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, peneliti diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.



Medan, 27 Januari 2020

Reinando Saut Tua Samosir

NPM.158330171

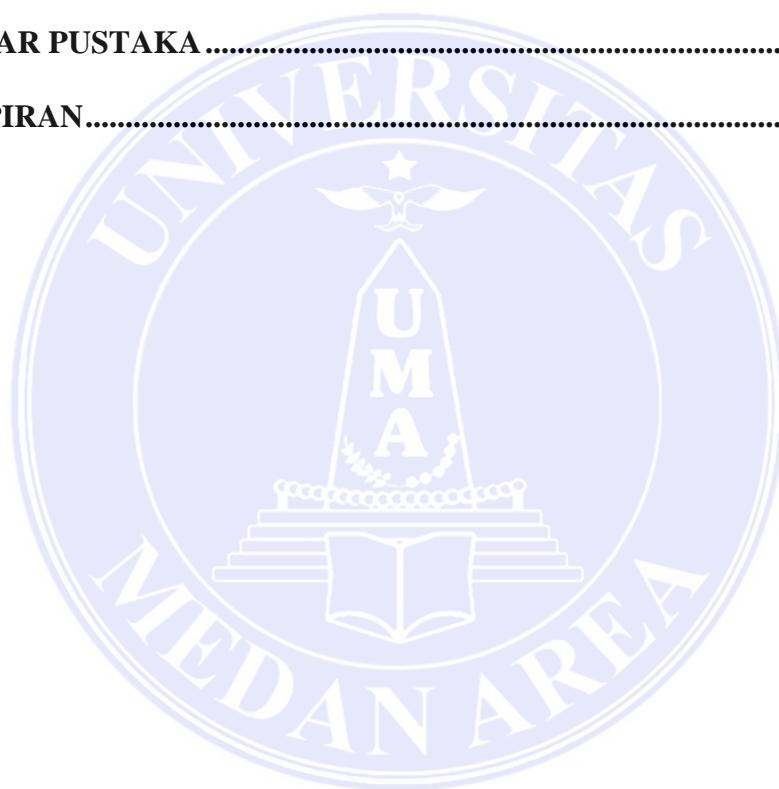
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1:PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II: Tinjauan Pustaka	6
2.1.Pertumbuhan Laba.....	6
2.1.1 Pengertian dan karakteristik laba	6
2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Laba	8
2.2.Rasio Profitabilitas	9
2.2.1.Pengertian Profitabilitas	9
2.2.2Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	10
2.3.Rasio Leverage	11
2.3.1 Pengertian Leverage	11
2.3.2.Jenis-Jenis Rasio Leverage.....	12
2.4.Ukuran Perusahaan.....	13
2.4.1.Pengertian Ukuran Perusahaan.....	13

2.5. Penelitian Terdahulu	14
2.6. Kerangka Konseptual	17
2.7. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	19
3.1.1. Jenis Penelitian	19
3.1.2. Lokasi Penelitian	19
3.1.3. Waktu Penelitian	19
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1. Populasi	20
3.2.2. Sampel	20
3.3 Defenisi Operasional Variabel	21
3.3.1. Variabel Dependen	21
3.3.2. Variabel Independen	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	23
3.4.1. Jenis Data	23
3.4.2. Sumber Data	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis Data	24
3.6.1. Statistik Deskriptif	24
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	24
3.6.2.1. Uji Normalitas	24
3.6.2.2. Uji Uji Multikolonieritas	25
3.6.2.3. Uji Autokorelasi	25
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas	26

3.6.3. Analisis Linier Berganda.....	27
3.6.4.Uji Hipotesis.....	27
3.6.4.1. Koefesien Determinisasi R^2	27
3.6.4.2. Uji F.....	28
3.6.4.3. Uji t.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Sejarah Perusahaan.....	29
4.1.1.Gambaran Umum Perusahaan.....	30
4.1.1.1. Sturuktur Organisasi Perusahaan.....	30
4.1.1.2.Direksi, Komisaris dan Sekretaris	32
4.1.2. Penyajian data Penelitian	32
4.1.2.1. Sampel Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1.Pengujian Asumsi Klasik	35
4.2.1.1.Uji Normalitas	36
4.2.1.2.Uji Multikolonieritas	37
4.2.1.3.Uji Heteroskedastisitas	38
4.2.1.3.Uji Autokorelasi	40
4.2.2.Analisis Regresi Berganda	41
4.2.3.Uji Hipotesis.....	43
4.2.3.1. Uji Parsial (t)	43
4.2.3.2.Uji Simultan (F).....	44
4.2.3.3.Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi(R^2)	45
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1.Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	46

4.3.2. Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba.....	46
4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba	47
4.3.4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Size firm terhadap Pertumbuhan Laba	48
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	2
Tabel II.1	15
Tabel III.1	20
Tabel III.2.....	22
Tabel III.3.....	26
Tabel IV.1	33
Tabel IV.2	34
Tabel IV.3	37
Tabel IV.4	38
Tabel IV.5	40
Tabel IV.6	41
Tabel IV.7	43
Tabel IV.8	44
Tabel IV.9	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	18
Gambar IV.1.....	31
Gambar IV.2.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang ter-struktur memiliki visi serta misi hal ini sangat mutlak bagi sebuah entitas berorientasi ke masa depan, disana perusahaan membuat rencana kedepan baik dalam bentuk target ataupun pemanfaat sumber daya yang secara efektif dan efisien. Mendapatkan laba yang optimum adalah salah satu tujuan dari sebuah perusahaan, dikatakan perusahaan dapat memenangkan sebuah persaingan jika sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba yang semaksimal mungkin, laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan, salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan adalah laba.

Perusahaan selalu mengevaluasi dan menilai kinerjanya, Menurut Sulfida (2010) analisis laporan keuangan meliputi perhitungan-perhitungan dan tafsiran rasio keuangan rasio dihitung berdasarkan dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan baik itu laporan posisi keuangan, laporan rugi laba sehingga menunjukkan kekuatan perusahaan. Analisis rasio adalah alat untuk meramalkan atau dengan kata lain memprediksi keadaan keadaaan dimasa depan mengenai kemampuan perusahaan, artinya bahwa dengan analisis rasio keuangan membantu para pelaku bisnis pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat dengan Bank Sumut adalah sebuah Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang menunjukkan perkembangan signifikan, dilihat dari kinerja dan prestasinya dari tahun ke tahun, hal ini didukung dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang

pada tahun 2016 mencapai laba Rp. 1.068 triliun, dan total asset perusahaan yang meningkat sebesar 25,67% atau meningkat sekitar Rp.2.01 triliun, dalam tempo waktu 2009 ke 2010.

Meski begitu laporan keuangan tahunan yang ditunjukkan Bank Sumut memperlihatkan sebuah fluktuasi, hal ini bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014-2018 sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel I.1

DATA UNTUK LABA KOMPREHENSIF PT BANK SUMUT

NO.	TAHUN	LABA(RPMILIAR)	ROA	DER	SIZE(MILIAR)
1	2014	503,835	2,21	10,62	23.389,209
2	2015	471,486	1,95	11,11	24.130,113
3	2016	1068,071	4,08	8,62	26.170,043
4	2017	660,358	2,28	8	28.931,823
5	2018	531,003	1,88	7,23	28.121,107

Sumber: www.banksumut.com

dari tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dari Bank Sumut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini yang menjadi titik awal untuk lebih mendalam mencari hal-hal yang mempengaruhi fluktuasi tersebut.

Profitabilitas Bank Sumut Mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana pertumbuhan laba perusahaan yang cenderung naik turun pada setiap tahunnya, sedangkan fluktuasi pertumbuhan laba jika dibandingkan dengan fluktuasi rasio leverage Bank Sumut tidak sejalan diperiode 2016 ke 2018, menurut penelitian Sri (2010) mengatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya semakin rendah rasio DER maka pertumbuhan laba akan ikut meningkat,

namun hal tersebut bertolak belakang dengan laporan keuangan perusahaan, faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat ditentukan dari nilai total aset perusahaan tiap tahun, naiknya aset sebuah perusahaan mengindikasikan adanya kenaikan modal kerja sebuah perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi pertumbuhan laba, salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran dari aktiva perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar telah menunjukkan prestasi suatu perusahaan (Sitanggang 2013), berdasarkan data total aset PT. Bank Sumut persero Medan dari tahun 2014-2018 terjadi perbedaan antara penelitian ini dengan teori, hal ini bisa dilihat dengan membandingkan pertumbuhan laba perusahaan dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, pada tahun 2015, 2017, 2018 sama sekali tidak sejalan dengan laju pertumbuhan atau penurunan laba, dimana kenaikan aset perusahaan seharusnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba dengan judul :
“ Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT BANK SUMUT PERSERO MEDAN”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/3/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/3/21

1. Apakah rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan ?
2. Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan ?
4. Apakah rasio profitabilitas, rasio Leverage dan Ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero. Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio Leverage terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero. Medan
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Bank Sumut Persero. Medan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas rasio leverage, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan

1.4. Manfaat Penelitian

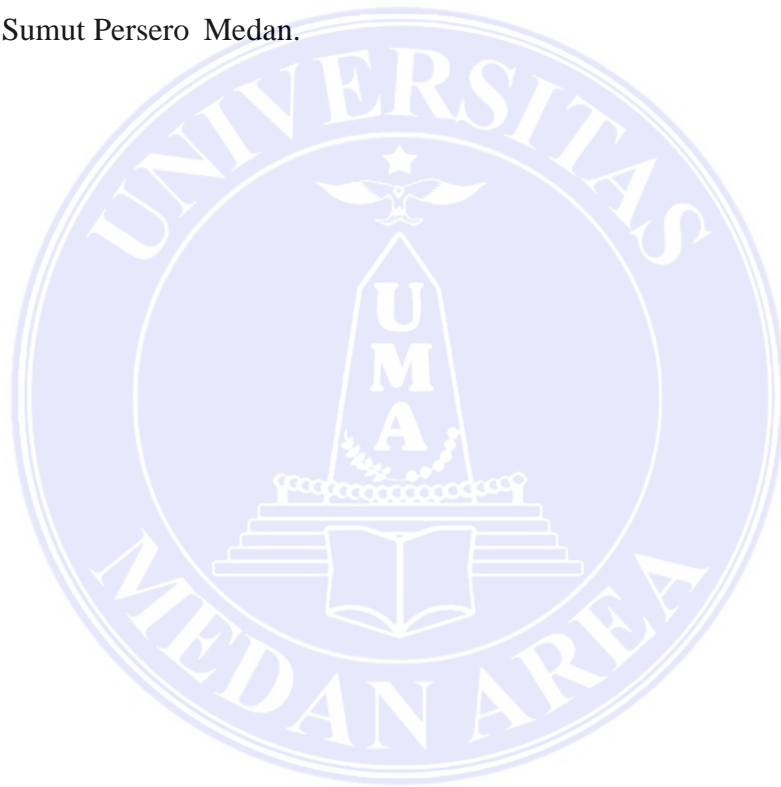
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak -pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada Perusahaan PT Bank Sumut Persero Medan

2. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan rasio profitabilitas, rasio leverage dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pertumbuhan Laba

2.1.1. Pengertian dan Karakteristik Laba

Laba merupakan informasi perusahaan paling diminati dalam pasar uang, menentukan dan menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi (Subramanyam dan Wild 2013), laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Pada umumnya kinerja manajer perusahaan diukur dan dievaluasi berdasarkan laba yang diperoleh, Oleh karena itu banyak manajer yang melakukan manajemen laba agar kinerja mereka terlihat baik, tindakan manajemen tersebut dapat merugikan pemegang saham, pemegang saham mengharapkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang ditandai dengan peningkatan laba karena peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

Dengan mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan maka manajemen dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan, menurut Harahap (2010), laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode, Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya, lanjut menurut Harahap (2010) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain, laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak. Pedoman dalam menentukan

kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan, sedangkan menurut Subramanyam (2010) laba (*earning*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan, laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan.

Chariri dan Ghozali (2013) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Menurut Andriyani (2015) laba adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan, laba terdiri atas beberapa jenis yaitu:

2. Laba kotor, yaitu selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan, penjualan dikurangi retur serta diskon maupun beban pembelian lainnya, kemudian dikurangkan dengan Harga pokok penjualannya.
3. Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk per usahaan kecuali ada perubahan besar dalam aktivitasnya.

4. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa perusahaan.
5. Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada.

2.1.2. Pengertian Pertumbuhan Laba

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi, pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya (Rachmawati dan Handayani 2014).

Menurut Harahap (2010) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu, menurut Machfoedz (2004), bahwa pertumbuhan laba lebih representif dibandingkan pertumbuhan absolute, karena pertumbuhan laba relative mengurangi ukuran perusahaan pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya, pertumbuhan laba merupakan salah 1 indikator untuk para investor dalam berinvestasi, pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi laba sebelumnya (Rhandi 2012). Pertumbuhan laba disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan

penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, dan lain-lain. perubahan laba dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

2.2. Rasio Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap (2010) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*, semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik, menurut Kasmir (2010), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, menurut Prihadi (2011), salah satu tujuan didirikan perusahaan adalah memperoleh laba (*profit*), Oleh karena itu, wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis.

Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya, seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat resiko yang timbul dari investasinya (Gunawan 2013)

2.2.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas menurut Lestari (2014) yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.
2. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai.
3. *Profit Margin Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan, *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi tiga, yaitu:
 - a. *Net Profit Margin* (NPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.
 - b. *Operating Profit Margin* (OPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi (laba sebelum bunga dan pajak) dengan penjualan yang dicapai.
 - c. *Gross Profit Margin* (GPM), mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan.

Rasio profitabilitas juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva

perusahaan, rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh ROA, menurut Kasmir (2014) rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, sedangkan menurut Haosana (2012) penggunaan ROA sebagai pengukuran profitabilitas perusahaan karena ROA merupakan rasio yang lebih komprehensif.

2.3. Rasio *Leverage*

2.3.1. Pengertian Rasio *Leverage*

Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau utang perusahaan, *Leverage* mengukur seberapa besar tingkat pembelanjaan oleh pemilik dibandingkan dengan pembelanjaan yang disediakan oleh kreditur dalam mendanai total aktiva perusahaan, menurut Harahap (2010) *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi, suatu perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang hutangnya tetapi tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut likuid.

Menurut Warsono (2003) setiap penggunaan aset dan dana membawa konsekuensi biaya dan beban tetap, beban tetap ini dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, akan menanggung beban tetap berupa biaya penyusutan mesin-mesin (depresiasi), Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa, dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh

perusahaan dimana setiap penggunaan aset tersebut harus mengeluarkan biaya tetap, penggunaan aset pada akhirnya

2.3.2. Jenis-jenis Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2014) rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio *leverage* yaitu:

1. *Debt to Assest Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menillai utang dengan ekuitas.
3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.
4. *Times Interest Earned* (TIE) merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.
5. *Fixed Charge Coverage* (FCC) merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya tetapnya maka hal tersebut akan menurunkan keuntungan perusahaan. Leverage dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan total utang ekuitas, rasio ini mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditur, total utang meliputi kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang, DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri, DER menunjukkan hubungan antara

jumlah pinjaman yang diberikan oleh pemilik perusahaan, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Warren dalam Sitepu (2010), bahwa semakin kecil rasio DER semakin baik kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi yang buruk. Rasio DER yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

2.4. Ukuran Perusahaan

2.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran dari perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar telah menunjukkan prestasi suatu perusahaan (Sitanggang 2013), ukuran menunjukkan standar atau parameter yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan, istilah ukuran dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *size*.

Menurut Ross dalam Khairoh (2011), *size* dalam istilah keuangan tidak jauh berbeda yaitu memperlihatkan standar ukuran produksi yang dapat dijadikan acuan dalam mengetahui skala sebuah perusahaan, ukuran (*size*) perusahaan dapat dihitung dengan mengakumulasikan total kekayaan perusahaan atau total aset perusahaan, sedangkan menurut Sudarmaji dan Sularto (2007), semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar pula ukuran perusahaannya karena banyaknya modal yang ditanam pada perusahaan tersebut. ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan dan menghasilkan laba,

perusahaan dengan total assets yang rendah maupun tinggi akan terus memacu pertumbuhan laba untuk menciptakan kesan baik mengenai perusahaan kepada pemakai laporan keuangan, sebab dengan total assets perusahaan yang tinggi akan menyebabkan modal perusahaan meningkat dan mendorong pihak investor dalam menilai perusahaan dan pada akhirnya investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Margaretta2010).

Menurut Badan Standarisasi Nasional dalam Sulistiono (2010), kategori ukuran perusahaan ada 3 (tiga) yaitu:

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- sampai dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,-.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila nilai aset lebih dari 500.000.000,- sampai dengan paling banyak 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000,-.

3. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000,-.

2.5. Penelitian Terdahulu.

Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengukuran pert

-ubahan laba serta faktor-faktor yang mempengaruhi telah banyak dilakukan, adapun ihtisar dalam penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul penelitian	Variable	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Nurmalasari(2010)	Pengaruh Net income sales, Quick Ratio, Debt Equity Ratio, Inventory Turnover dan Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI	Dependen: 1) Pertumbuhan laba. Independen: 1) Net income sales 2) DER 3) Quick Ratio 4) inventory turnover 5) GPM	Regresi linier berganda	Hanya Net income sales yang berpengaruh signifikan sedangkan DER, Quick Ratio, ITO, GPM tidak berpengaruh secara signifikan
2	Cahyaningrum (2012)	Pengaruh total asset turnover, net profit margin, working capital to total asset dan DER terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan terdaftar di BEI	Dependen: 1.) Pertumbuhan laba Independen: 1.) Total asset turnover, 2.) Net Profit Margin 3.) Working Capital to Total asset. 4.) DER	Regresi linier berganda	1. Tato dan NPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba 2. WCTA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

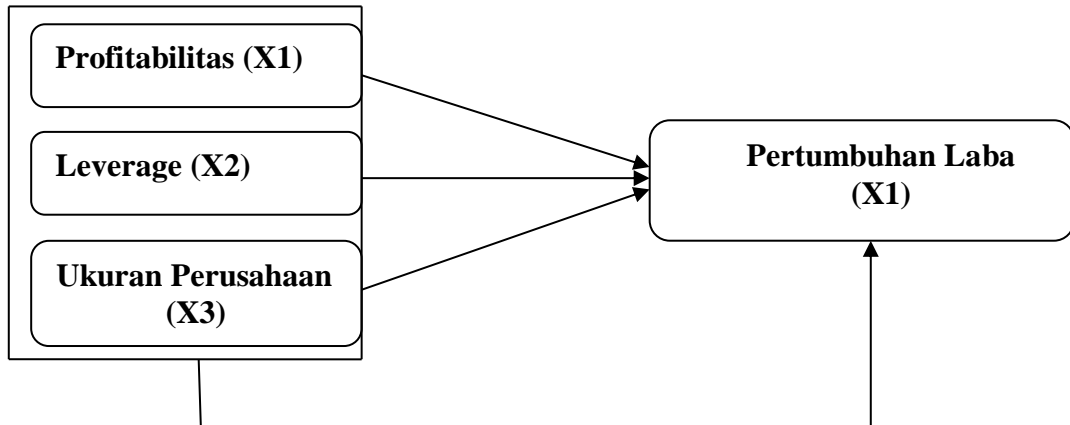
3	Gunawan dan wahyuni (2013)	Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan laba di BEI	Dependen; 1. Pertumbuha-n Laba Independen: 1. Total asset turnover. 2. Fix asset turnover, 3. inventory turnover 4. current ratio, 5. DER 6. DAR	Regresi linier berganda	1.)Varibel TATO, FATO ITO, DER, CR berpengaruh -ruh signifik secara simul -tan terhadap pertumbuha -n laba 2).Secara parsial, TATO, FATO, ITO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 3.) Variabel DER, DAR Dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
4	Umobong (2015)	Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di perusahaan farmasi di	Dependen: 1.)Pertumbuhan laba Independen: 1.) Cureent Ratio 2.) gross profit ratio 3.) Net Profit Ratio	Regresi linier berganda	1.) CR dan ROE Memiliki signif -ikansi negative Terhadap partum -uhan laba

	Nigeria	4.) ROA 5.) ROE 6.) ROC	2.) GPM, Net worki -ing capital ROA Dan ROC memil -ki signifikansi Positif terhadap Pertumbuha n Laba 3.) Net Profit Rasio negat Iv dan tidak signifikan
--	---------	-------------------------------	---

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas adalah tempat penelitiannya, penelitian ini berfokus untuk meneliti salah satu badan usaha milik negara yaitu PT Bank Sumut Persero Medan, perbedaan lainnya adalah waktu penelitian antara penelitian ini dengan penelitian-penelitiannya lainnya.

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan merumuskan konsep penelitian mengenai hubungan antara variable independen Rasio Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba, yang akan diteliti dapat digambarkan dengan kerangka konseptual penelitian berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan.
2. Rasio Leverage berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan.
4. Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba PT Bank Sumut Persero Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Menurut Sangadji (2010), penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, menurut Umar (2006), desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel riset atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Jadi penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang menjelaskan hubungan sebab dan akibat dua variabel atau lebih untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini akan diuji pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Perusahaan Negara atau BUMN yang bergerak dibidang jasa keuangan perbankan, yaitu PT Bank Sumut Persero, terletak di Kantor Pusat Bank Sumut Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan. Telp 061-4155100/4515100, Fax 061-4142937/4152651

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan maret 2019 sampai dengan Februari 2020, rincian pada tabel

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019						2020
		Maret	April	mei	juni	juli	agust	Februari
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan data dan analisis data							
6	Penyusunan dan bimbingan Skripsi							
7	Seminar Hasil							
8	Sidang Meja Hijau							

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT Bank Sumut Persero Medan yang tersedia yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif.

3.2.2. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Bank Sumut Persero, dalam bentuk bulanan, yaitu dimulai dari tahun 2015 - 2017, peneliti menggunakan laporan keuangan secara bulanan karena dianggap akan lebih signifikan perubahan laba perusahaan dalam 1

periode jika dibagi dalam laporan keuangan secara bulanan, sehingga peneliti dapat memperlihatkan bagaimana fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, metode yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, alasannya ialah tersedianya laporan keuangan bulanan hanya tahun 2015-2017 dan keperluan untuk melakukan uji data yang mensyaratkan jumlah minimal sampel dalam uji Regresi Linier Berganda.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai pengertian teoritis dan pengukuran variabel sehingga dapat diamati dan diukur. Definisi operasional dan pengukuran variabel pada penelitian ini adalah:

3.3.1. Variabel Dependen

Variable dependen adalah variable yang terikat atau dipengaruhi sebab akibat variable bebas, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan terjadinya variable Y, variable X dalam penelitian ini ada 3.

Tabel III.2
Operasional Variabel.

No	Variabel	Defenisi Variabel	Skala ukur
1	Pertumbuhan laba (Y)	<p>Pertumbuhan laba yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Untuk menilai konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba maka dapat ditentukan dari pertumbuhan laba. Pertumbuhan menunjukkan persentase peningkatan atau penurunan nilai laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode (Rhandi 2012):</p> $PL = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$	Rasio
2	Profitabilitas (x1)	<p>Rasio profitabilitas yaitu rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola Aset Mereka secara efektif. Rasio yang digunakan sebagai proyeksi profitabilitas adalah <i>Return on Asset</i> (ROA) yang secara matematis dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2014):</p> $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3	Leverage (x2)	<p>Rasio Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang, Rasio yang digunakan sebagai proyeksi <i>Leverage</i> adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (Warren dalam Sitepu 2010).</p> <p>secara matematis dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ </div>	Rasio
4	Size firm (x3)	<p>Ukuran (<i>size</i>) perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai total aktiva. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran (<i>size</i>) perusahaan diukur dengan menggunakan total <i>asset</i> Menurut Suwito dan Herawaty (2010), ukuran (<i>size</i>) perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dari total aktiva.</p>	Rasio

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan bulanan PT Bank Sumut Persero yang sudah tersedia maupun sudah diolah sebelumnya untuk keperluan perusahaan.

3.4.2. Sumber Data.

Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan PT Bank Sumut Persero, data diperoleh dari penelusuran langsung peneliti ke lokasi tempat perusahaan, serta berasal dari website pribadi perusahaan mengenai profil lengkap perusahaan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara dokumentasi, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari dokumen atau arsip yang dimiliki perusahaan, yaitu berkenaan dengan Laporan keuangan bulanan PT Bank Sumut Persero, dokumen-dokumen didapatkan langsung survey dari perusahaan.

3.6. Metode Analisis Data.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data yang terkumpul yang dikelola dan analisis untuk pengambilan kesimpulan yang bersifat subjektif, analisis deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik.

Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki

distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik, test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, normal probability-plot dan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak, dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z (1- Sample K-S) adalah (Ghozali,2013):

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas.

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas.

Dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF), model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2013).

3.6.2.3. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu

model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali 2013).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel III.3 Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq dl$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali 2013)

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas, cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen

(ZPRED) dengan residualnya (SRESID), jika terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali 2013).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio Profitabilitas, leverage dan Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba, model dalam penelitian ini adalah :

$$PL = a + b_{x1} X_1 + b_{x2} X_2 + b_{x3} X_3 + e$$

Keterangan:

PL = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien regresi dari variabel independen

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Leverage

X₃ = Ukuran Perusahaan

e = Standart Error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai *adjusted R²* berada diantara nol sampai dengan satu, semakin mendekati nil

-ai satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel independen terhadap variasi variabel dependen, jika *adjusted R²* mendekati nol maka semakin lemah variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas.

3.6.4.2. Uji Simultan.

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2013), dengan tingkat signifikan 5% (0,05) kriteria pengujiannya :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Parsial

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2013). Dengan tingkat signifikan 5% (0,05), kriteria pengujiannya:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan laba pada PT Bank Sumut Persero Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Bank Sumut Persero Medan 2015 – 2017.
2. Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Bank Sumut Persero Medan 2015 – 2017.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Bank Sumut Persero Medan 2015 – 2017.
4. Profitabilitas (ROA) , Leverage (DER) dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba PT Bank Sumut Persero Medan 2015 – 2017

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen hendaknya mampu mempertahankan modal kerjanya secara efisien, karena apabila modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi/stabil dalam setiap tahun maka profitabilitas akan meningkat dengan demikian

pengurangan terhadap fluktuasi naik turunnya kinerja perusahaan dapat dikendalikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang Return on asset, Debt to equity ratio dan Ukuran perusahaan terhadap Pertumbuhan laba. Selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang lebih luas. Disamping itu juga diharapkan untuk menguji variable lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi pertumbuhan laba seperti Nilai Perusahaan. Dan diharapkan memperpanjang periode pengamatan, hendaknya pengamatan selanjutnya dilakukan lebih dari penelitian ini , dan menambah kategori sampel perusahaan misalnya, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2006). *Intermedia Financial Management*. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- Cahyaningrum (2012), Pengaruh total asset turnover, net profit margin, working capital to total asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan laba, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*
- Chariri, A., & Ghazali, I. (2013). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fatwal dkk (2016). *Faktor- factor penentu pertumbuhan Laba pada perusahaan LQ-45 di BEI*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gunawan. A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*,
- Harahap, S.S. (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat..
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kholisah, N. (2013). Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2011). Jakarta: *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Lestari, S. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011. *Karya Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*,
- Machfoedz, M. (2004). *Akuntansi lanjutan 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Mira,M,L.(2018) Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,Medan,*skripsi* Universitas Sumatera Utara
- Prihadi, T. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Rachmawati, A. A., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sangadji, E. M. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Sitanggang, J. P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Buku I Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Sitepu.(2010).*Manjemen Keuangan*.Bandung: Modul Universitas Padjajaran.
- Suwito, E, & Herawaty, A. (2010). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, September, Solo*.
- Umar, H. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umobong, A. A., FCA. (2015). Assessing the Impact of Liquidity and Profitability Ratios on Growth of Profits in Pharmaceutical Firm in Nigeria. *European Journal Centre for Research Training and Development Uk*,

Warsidi & Pramuka,B.A. (2009). *Pemahaman Ekonomi Umum*.Jakarta:Gramedia
Pustaka Umum.

<https://www.banksumut.com/statis-61-laporankeuangantahunan>



LAMPIRAN



Lampiran 1.

DATA PENELITIAN

Retun on Asset, Debt to Equity ratio, Size Firm dan Pertumbuhan laba

TIME_SERIES	TOTAL ASET (Rp)	LABA (Rp)	MODAL (Rp)	TOTAL UTANG (Rp)
APRIL_2015	27.568.286.000.000	223.616.000.000	2.232.890.000.000	25.335.396.000.000
MEI_2015	27.498.372.000.000	229.218.000.000	1.796.373.000.000	25.701.999.000.000
JUNI_2015	27.958.351.000.000	249.036.000.000	1.819.691.000.000	26.138.660.000.000
JULI_2015	26.615.097.000.000	275.585.000.000	1.846.648.000.000	25.768.449.000.000
AGUSTUS_2015	27.722.334.000.000	295.054.000.000	1.819.961.000.000	25.856.816.000.000
SEPTEMBER_2015	28.277.594.000.000	389.598.000.000	1.964.384.000.000	26.313.210.000.000
OKTOBER_2015	28.698.054.000.000	449.551.000.000	2.024.881.000.000	26.673.173.000.000
NOVEMBER_2015	28.250.341.000.000	449.228.000.000	2.071.118.000.000	26.179.223.000.000
DESEMBER_2015	24.107.393.000.000	449.202.000.000	2.039.270.000.000	22.068.123.000.000
FEBRUARI_2016	25.906.888.000.000	39.063.000.000	2.085.063.000.000	23.821.825.000.000
MARET_2016	27.322.497.000.000	121.341.000.000	2.095.989.000.000	25.226.508.000.000
APRIL_2016	29.882.051.000.000	147.519.000.000	2.143.622.000.000	27.738.429.000.000
MEI_2016	31.457.095.000.000	219.937.000.000	2.218.087.000.000	29.239.008.000.000
JUNI_2016	29.706.714.000.000	275.279.000.000	2.409.632.000.000	27.297.082.000.000
JULI_2016	31.609.838.000.000	337.886.000.000	2.477.434.000.000	28.132.464.000.000
AGUSTUS_2016	29.737.181.000.000	372.946.000.000	2.517.025.000.000	27.220.156.000.000
SEPTEMBER_2016	29.114.439.000.000	505.881.000.000	2.692.483.000.000	26.421.956.000.000
OKTOBER_2016	29.836.133.000.000	593.607.000.000	2.784.208.000.000	27.051.925.000.000
NOVEMBER_2016	29.508.127.000.000	599.008.000.000	2.809.082.000.000	26.699.045.000.000
DESEMBER_2016	26.192.904.000.000	584.351.000.000	2.804.193.000.000	23.388.711.000.000
FEBRUARI_2017	27.829.559.000.000	129.820.000.000	2.953.741.000.000	24.875.818.000.000
MARET_2017	30.283.071.000.000	164.984.000.000	2.991.772.000.000	27.291.299.000.000

APRIL_2017	31.594.582.000.000	238.250.000.000	2.985.253.000.000	28.609.329.000.000
MEI_2017	32.884.571.000.000	286.028.000.000	3.039.515.000.000	29.845.056.000.000
JUNI_2017	32.559.509.000.000	316.632.000.000	2.718.212.000.000	29.841.297.000.000
JULI_2017	33.185.844.000.000	379.906.000.000	2.763.748.000.000	30.422.096.000.000
AGUSTUS_2017	32.946.304.000.000	391.794.000.000	2.778.318.000.000	30.167.986.000.000
SEPTEMBER_2017	33.677.050.000.000	627.672.000.000	3.016.404.000.000	32.199.050.000.000
OKTOBER_2017	35.383.826.000.000	644.133.000.000	3.032.273.000.000	32.351.553.000.000
NOVEMBER_2017	35.215.454.000.000	481.651.000.000	2.869.436.000.000	30.807.614.000.000
DESEMBER_2017	28.964.751.000.000	646.459.000.000	3.041.331.000.000	25.923.420.000.000



Lampiran 2.

HASIL ANALISIS SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	31	.15	2.23	1.2027	.56610
DER	31	8.34	14.36	11.2600	1.77859
SIZE	31	30.81	31.20	31.0189	.09251
P_LABA	31	-.25	2.56	.3527	.58493
Valid N (listwise)	31				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.380	.46042	1.598

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: P_LABA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.541	3	1.514	7.140	.001 ^b
	Residual	5.724	27	.212		
	Total	10.264	30			

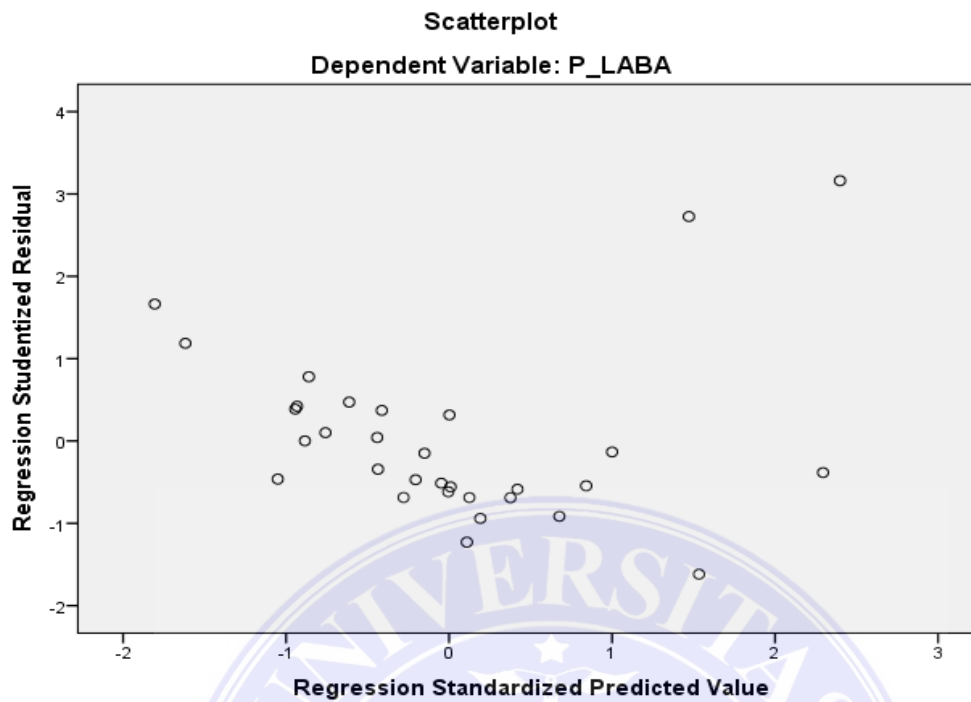
a. Dependent Variable: P_LABA

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	66.017	28.960		2.280	.031		
1	ROA	-.643	.157	-.622	.000	.892	1.121
	DER	-.103	.051	-.313	.054	.855	1.170
	SIZE	-2.055	.930	-.325	.036	.956	1.046

a. Dependent Variable: P_LABA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43679264
	Absolute	.157
Most Extreme Differences	Positive	.157
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.